

ABSTRAKSI

Karyawiguna, Raden Ilham, 2017. Implementasi Pembelajaran Bahasa Jerman di Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Bandung (Studi Evaluatif menggunakan Model CIPP pada beberapa SMA Negeri di Bandung), Bandung. Program Studi Pengembangan Kurikulum. Sekolah Pascasarjana: Universitas Pendidikan Indonesia.

Berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran bahasa Jerman, terdapat 20 Sekolah Menengah Atas Negeri di kota Bandung yang menyelenggarakan kelas Lintas Minat atau kelas peminatan Ilmu Budaya dan Bahasa berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Bandung dan hasil penelusuran lapangan. Berdasarkan penelusuran dan pengamatan terhadap pembelajar bahasa Jerman dan beberapa pengajar atau guru bahasa Jerman, diketahui sejumlah siswa memilih untuk mendapatkan pelajaran tambahan di luar sekolah dengan alasan pembelajaran bahasa Jerman di sekolah kurang memuaskan. Maka dari itu, perlu adanya evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Jerman di sekolah melalui penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: 1) mengkaji pengaturan pembelajaran bahasa Jerman dalam kurikulum sekolah, 2) mengkaji perencanaan pembelajaran bahasa Jerman, 3) mengkaji proses pembelajaran bahasa Jerman, dan 4) mengkaji hasil pembelajaran bahasa Jerman. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratori. Data diambil dari siswa kelas Lintas Minat Bahasa Jerman dan Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 7 dan 12 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembelajaran bahasa Jerman telah diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa serta tuntutan lingkungan, 2) perencanaan pembelajaran bahasa Jerman dinilai sangat baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, 3) pembelajaran bahasa Jerman dilaksanakan dengan sangat baik, dan 4) hasil belajar siswa dinilai sangat baik namun kurang memuaskan dalam beberapa hal.

ABSTRACT

Karyawiguna, Raden Ilham, 2017. Implementation of German Learning in Sekolah Menengah Atas Negeri in Bandung City (Evaluative Study using CIPP Model in some SMA Negeri ini Bandung City), Bandung. Curriculum Development. Postgraduate School: Universitas Pendidikan Indonesia.

Regarding to the implementation of German learning, there are 20 High Schools in Bandung City that organize Lintas Minat class or Ilmu Budaya dan Bahasa class according to the data from Education Service of Bandung City and field observation. According to the observation toward the German learners and some German teachers, it's known that some student choose to get extra lesson outside school, because German learning at school are not satisfying. Therefore, evaluating German learning at school is needed through this research with its goal is to get informations of 1) educational setting in German learning at school, 2) planning of German learning, 3) process of German learning, and 4) results of German learning. This research use mix method with descriptive-explanatory strategy. The data are taken from student of Lintas Minat of German and German Teacher at SMAN 7 and 12 Bandung. Results of this research shows that 1) German learning is set and adjusted to student's needs and environment, 2) German learning is very well planned and adjusted to the learning objectives, 3) German learning is very well implemented, and 4) results of student learning is assessed very well, although there are some that are unsatisfying.